

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa di MTs Al-Fajar Kandat
 - a. Mendidik siswa, mendidik siswanya agar memiliki *akhlak* yang baik.
 - b. Mengajar siswa, dengan menambahkan materi-materi yang berkaitan dengan perilaku siswa.
 - c. Membimbing siswa, bahwa peran guru Akidah Akhlak sebagai pembimbing dalam membentuk *akhlak mulia* siswa MTs AL-Fajat Kandat.
2. Strategi Pembentukan Akhlak Mulia Siswa di MTs Al-Fajar Kandat
 - a. Membuat RPP terintegasi dengan pendidikan. Seluruh aktivitas belajar mengajar harus dilakukan sesuai dengan RPP.
 - b. *Qishah* (cerita) strategi ini di gunakan untuk menarik perhatian siswa.
 - c. Pemberian tugas, pemberian tugas ini berupa kegiatan keseharian siswa yang dilakukan di rumah seperti membantu orang tua, bersikap sopan kepada orang tua.

- d. Hukuman, hukuman ini di berikan ketika ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas ataupun pada saat melakukan pelanggaran.

B. Saran

Kerjasama antara pihak sekolah, guru, dan orang tua sangat penting untuk membentuk Akhlakul karimah pada siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan dasar pertimbangan oleh seluruh warga MTs Al-Fajar Kediri dalam upaya membentuk karakter adalah :

1. Bagi pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal untuk selalu mengembangkan pendidikan agamis dalam membentuk akhlakul karimah, karena akhlak akan dapat tercapai apabila pentingnya siswa mempunyai akhlak yang baik itu sudah tertanam dalam diri setiap siswa.
2. Bagi orang tua hendaknya ikut serta dalam membentuk dan menciptakan lingkungan yang baik agar dalam pembentukan kerakter yang baik, sopan dan santun serta pembiasaan yang baik yang diajarkan di sekolah dapat dilaksanakan dan bisa mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.
3. Bagi siswa sebaiknya lebih meningkatkan disiplin belajarnya membiasakan berkelakuan baik agar tercipta siswa siswi yang berakhlakul karimah.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa dilanjutkan lebih spesifik lagi untuk memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan permasalahan.